



KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 24/KEPMEN-KP/2015

TENTANG

PELEPASAN IKAN MAS MANTAP

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa guna lebih memperkaya jenis dan varietas Ikan Mas yang beredar di masyarakat, telah dihasilkan Ikan Mas Mantap sebagai jenis ikan baru yang merupakan hasil seleksi berdasarkan marka molekuler yang dilakukan oleh Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya;
 - b. bahwa dalam rangka memperkenalkan Ikan Mas Mantap sebagai komoditas unggul baru dalam perikanan budidaya guna menunjang peningkatan produksi perikanan budidaya serta peningkatan produksi Ikan Mas nasional, pendapatan, dan kesejahteraan pembudidaya ikan, perlu melepas Ikan Mas Mantap;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pelepasan Ikan Mas Mantap;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
 2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3482);
 3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);

4. Peraturan ...

4. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4840);
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 189);
6. Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 339);
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pembentukan Kabinet Kerja 2014-2019;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.25/MEN/2012 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1);
11. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN-KP/2014 tentang Jenis Ikan Baru yang Akan Dibudidayakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 816);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PELEPASAN IKAN MAS MANTAP.

KESATU : Melepas varietas Ikan Mas Mantap dengan deskripsi dan gambar sebagaimana tersebut dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Pelepasan Ikan Mas Mantap sebagaimana dimaksud diktum KESATU apabila dalam perkembangannya ternyata mengakibatkan dampak negatif terhadap manusia, pembudidaya ikan, dan/atau ekosistem perairan, maka Direktur Jenderal Perikanan Budidaya berkewajiban untuk menarik kembali Ikan Mas Mantap tersebut dari peredaran.

KETIGA ...

- KETIGA : Penyediaan dan pemantauan terhadap perkembangan serta peredaran Ikan Mas Mantap sebagaimana dimaksud diktum KESATU diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

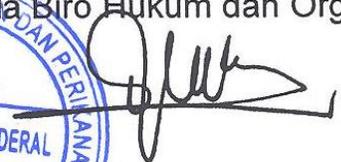
Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 April 2015

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Hanung Cahyono



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 24/KEPMEN-KP/2015
TENTANG
PELEPASAN IKAN MAS MANTAP

DESKRIPSI KUANTITATIF
IKAN MAS MANTAP

NO.	DESKRIPSI	KETERANGAN/NILAI																																	
1.	Informasi Sumber Ikan																																		
	1.1.	Waktu Awal	BBPBAT Sukabumi																																
	1.2.	Daerah Asal	Majalaya, Bandung																																
	1.3.	Keunggulan Jenis dan/atau Varietas	Tahan KHV, <i>Aeromonas hydrophyla</i> , cepat tumbuh dan KP rendah																																
2.	Metode Seleksi																																		
	2.1.	Metode	Seleksi berbasis marka Cyca DAB1*05																																
	2.2.	Protokol	Protokol nomor 1, 2, dan 3																																
	2.3.	Lokasi Pelaksanaan	BBPBAT Sukabumi, dan Cirata																																
	2.4.	Waktu Pelaksanaan	Desember 2009 – September 2015																																
3.	Klasifikasi																																		
	3.1.	Famili	Cyprinidae																																
	3.2.	Nama Latin	<i>Cyprinus carpio</i> , Linn.																																
	3.3.	Nama Dagang	Ikan mas																																
	3.4.	Nama Indonesia	Ikan mas																																
4.	Uji Fenotipe																																		
	4.1. Morfometrik																																		
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="text-align: center;">No.</th> <th rowspan="2" style="text-align: center;">Parameter</th> <th colspan="2" style="text-align: center;">Nilai</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Jantan</th> <th style="text-align: center;">Betina</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td>Panjang total (PT)</td> <td style="text-align: center;">22 ± 2,4 cm</td> <td style="text-align: center;">30,38 ± 3,5 cm</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Panjang standar (PS)</td> <td style="text-align: center;">18 ± 1,9 cm</td> <td style="text-align: center;">25,35 ± 3,2 cm</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Panjang kepala (PK)</td> <td style="text-align: center;">5,39 ± 0,79</td> <td style="text-align: center;">5,39 ± 0,79</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4.</td> <td>Tinggi badan (TB)</td> <td style="text-align: center;">6,39 ± 0,76</td> <td style="text-align: center;">6,38 ± 0,76</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5.</td> <td>Tebal badan (TeB)</td> <td style="text-align: center;">4,02 ± 0,59</td> <td style="text-align: center;">4,01 ± 0,59</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">6.</td> <td>Rasio PS/TB</td> <td style="text-align: center;">2,83 ± 0,04</td> <td style="text-align: center;">2,56 ± 0,2</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">7.</td> <td>Rasio PK/PS</td> <td style="text-align: center;">3,45 ± 0,10</td> <td style="text-align: center;">3,23 ± 0,2</td> </tr> </tbody> </table>		No.	Parameter	Nilai		Jantan	Betina	1.	Panjang total (PT)	22 ± 2,4 cm	30,38 ± 3,5 cm	2.	Panjang standar (PS)	18 ± 1,9 cm	25,35 ± 3,2 cm	3.	Panjang kepala (PK)	5,39 ± 0,79	5,39 ± 0,79	4.	Tinggi badan (TB)	6,39 ± 0,76	6,38 ± 0,76	5.	Tebal badan (TeB)	4,02 ± 0,59	4,01 ± 0,59	6.	Rasio PS/TB	2,83 ± 0,04	2,56 ± 0,2	7.	Rasio PK/PS	3,45 ± 0,10
No.	Parameter	Nilai																																	
		Jantan	Betina																																
1.	Panjang total (PT)	22 ± 2,4 cm	30,38 ± 3,5 cm																																
2.	Panjang standar (PS)	18 ± 1,9 cm	25,35 ± 3,2 cm																																
3.	Panjang kepala (PK)	5,39 ± 0,79	5,39 ± 0,79																																
4.	Tinggi badan (TB)	6,39 ± 0,76	6,38 ± 0,76																																
5.	Tebal badan (TeB)	4,02 ± 0,59	4,01 ± 0,59																																
6.	Rasio PS/TB	2,83 ± 0,04	2,56 ± 0,2																																
7.	Rasio PK/PS	3,45 ± 0,10	3,23 ± 0,2																																
4.2.	Meristik																																		
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="text-align: center;">No.</th> <th rowspan="2" style="text-align: center;">Parameter</th> <th colspan="2" style="text-align: center;">Nilai</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Jantan</th> <th style="text-align: center;">Betina</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="5" style="text-align: center;">1.</td> <td>Rumus jari-jari sirip</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a. Dorsal</td> <td style="text-align: center;">3.14-18</td> <td style="text-align: center;">3.15-18</td> </tr> <tr> <td>b. Pectoral</td> <td style="text-align: center;">1.8-14</td> <td style="text-align: center;">1.10-14</td> </tr> <tr> <td>c. Ventral</td> <td style="text-align: center;">1.7-8</td> <td style="text-align: center;">1.7</td> </tr> <tr> <td>d. Anal</td> <td style="text-align: center;">2-3.3-5</td> <td style="text-align: center;">2-3.3-5</td> </tr> <tr> <td></td> <td>e. Caudal</td> <td style="text-align: center;">22</td> <td style="text-align: center;">22</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Jumlah linea lateralis</td> <td style="text-align: center;">29 - 35</td> <td style="text-align: center;">29 - 37</td> </tr> </tbody> </table>		No.	Parameter	Nilai		Jantan	Betina	1.	Rumus jari-jari sirip			a. Dorsal	3.14-18	3.15-18	b. Pectoral	1.8-14	1.10-14	c. Ventral	1.7-8	1.7	d. Anal	2-3.3-5	2-3.3-5		e. Caudal	22	22	2.	Jumlah linea lateralis	29 - 35	29 - 37			
	No.	Parameter			Nilai																														
			Jantan	Betina																															
	1.	Rumus jari-jari sirip																																	
		a. Dorsal	3.14-18	3.15-18																															
		b. Pectoral	1.8-14	1.10-14																															
c. Ventral		1.7-8	1.7																																
d. Anal		2-3.3-5	2-3.3-5																																
	e. Caudal	22	22																																
2.	Jumlah linea lateralis	29 - 35	29 - 37																																
4.3.	Warna	Abu-abu																																	

NO.	DESKRIPSI	KETERANGAN/NILAI																										
4.4.	Pertumbuhan	Pertumbuhan mutlak di pembesaran 2,2 gram/hari. Pertumbuhan ikan kontrol 1,0 gram/hari																										
4.5.	Toleransi Lingkungan																											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Parameter</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Suhu</td> <td>18 – 32 °C</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>pH</td> <td>5,5 – 8,5</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Salinitas</td> <td>0 – 4,0</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Parameter	Nilai	1.	Suhu	18 – 32 °C	2.	pH	5,5 – 8,5	3.	Salinitas	0 – 4,0															
No.	Parameter	Nilai																										
1.	Suhu	18 – 32 °C																										
2.	pH	5,5 – 8,5																										
3.	Salinitas	0 – 4,0																										
4.6.	Kualitas Daging																											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Komposisi</th> <th colspan="2">Nilai (%)</th> </tr> <tr> <th>Turunan Majalaya MHC⁺ F2</th> <th>Majalaya F6</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Air</td> <td>81,61</td> <td>81,06</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Protein</td> <td>17,33</td> <td>16,12</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Lemak</td> <td>0,41</td> <td>0,84</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Abu</td> <td>1,02</td> <td>1,04</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Komposisi	Nilai (%)		Turunan Majalaya MHC ⁺ F2	Majalaya F6	1.	Air	81,61	81,06	2.	Protein	17,33	16,12	3.	Lemak	0,41	0,84	4.	Abu	1,02	1,04					
No.	Komposisi			Nilai (%)																								
		Turunan Majalaya MHC ⁺ F2	Majalaya F6																									
1.	Air	81,61	81,06																									
2.	Protein	17,33	16,12																									
3.	Lemak	0,41	0,84																									
4.	Abu	1,02	1,04																									
4.7.	Jenis Pakan dan Kebiasaan Makan	Pakan alami: terutama Moina, Daphnia Pakan buatan: protein 35 – 40% (pendederan 1); protein 30 – 35% (pendederan 2 dan 3); 26– 30% (pembesaran). Kebiasaan makan: siang hari, pada semua ruang air wadah budidaya.																										
4.8.	Reproduksi																											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Kriteria</th> <th colspan="2">Jenis Kelamin</th> </tr> <tr> <th>Jantan</th> <th>Betina</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Umur pertama matang kelamin (bulan)</td> <td>8</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Panjang standar (cm)</td> <td>22</td> <td>35</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Berat tubuh pertama matang gonad (g/ekor)</td> <td>500</td> <td>2.000</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Fekunditas (butir/kg)</td> <td>-</td> <td>85.000-125.000</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Diameter telur (mm)</td> <td>-</td> <td>Kering: 0.9-1.1</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Kriteria	Jenis Kelamin		Jantan	Betina	1.	Umur pertama matang kelamin (bulan)	8	18	2.	Panjang standar (cm)	22	35	3.	Berat tubuh pertama matang gonad (g/ekor)	500	2.000	4.	Fekunditas (butir/kg)	-	85.000-125.000	5.	Diameter telur (mm)	-	Kering: 0.9-1.1	
No.	Kriteria			Jenis Kelamin																								
		Jantan	Betina																									
1.	Umur pertama matang kelamin (bulan)	8	18																									
2.	Panjang standar (cm)	22	35																									
3.	Berat tubuh pertama matang gonad (g/ekor)	500	2.000																									
4.	Fekunditas (butir/kg)	-	85.000-125.000																									
5.	Diameter telur (mm)	-	Kering: 0.9-1.1																									
4.9	Ketahanan Penyakit	KHV: 100% <i>Aeromonas hydrophila</i> : 74,44%																										
5.	Uji Genotipe																											
5.1.	Stabilitas Pewarisan Marka	F0: 50,00%, F1: 70,00%, F2: 83,33%																										
6.	Ketersediaan Induk (ekor)																											
6.1.	Induk F2 MHC ⁺	600																										
6.2.	Calon induk turunan F2 MHC ⁺	16.000 @ 150 – 200 gram																										
6.3.	Benih calon induk turunan F2 MHC ⁺	7.000 @ 10 gram																										
7.	Manfaat																											
7.1	Aspek Teknologi	Mudah diterapkan																										
7.2.	Aspek Ekonomi	Memberikan keuntungan yang optimal																										
7.3.	Aspek Sosial	Dapat diterima oleh masyarakat																										
7.4.	Aspek Lingkungan	Memberikan kontribusi terhadap kelestarian alam																										

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Hanung Cahyono

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 24/KEPMEN-KP/2015
TENTANG
PELEPASAN IKAN MAS MANTAP

GAMBAR IKAN MAS MANTAP



Ikan Mas Mantap Jantan



Ikan Mas Mantap Betina

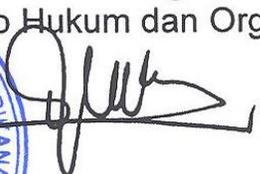
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,




Hanung Cahyono